

## **MATERI INISIASI 5**

# **MATAKULIAH : PENGANTAR EKONOMI MAKRO (ESPA 4110)**

## **UANG DAN PERANANNYA DALAM PEREKONOMIAN**

Ake Wihadanto, SE., MT

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TERBUKA

2016

# Cakupan Isi Materi

*(ESPA4110 Pengantar Ekonomi Makro, Dr. Sonny Harry B. Harmadi)*

- Pengertian dan fungsi uang
- Jenis uang dan uang beredar
- Konsep kekayaan berlikuiditas tinggi
- Permintaan terhadap uang
- Penawaran uang dan harga
- Bank Sentral
- Kebijakan moneter

# Pengertian Uang

- Ilmu ekonomi tradisional ➔ uang didefinisikan sebagai alat tukar yang dapat diterima secara umum.
- ilmu ekonomi modern ➔ uang didefinisikan sebagai sesuatu yang tersedia dan secara umum diterima sebagai alat pembayaran bagi pembelian barang dan jasa serta kekayaan berharga lainnya juga untuk pembayaran hutang.
- Suatu benda dapat disebut uang jika memenuhi syarat:
  - diterima sebagai alat tukar oleh banyak pihak
  - nilainya tidak mengalami perubahan dari waktu ke waktu
  - mudah dibawa
  - mudah disimpan tanpa mengurangi nilainya
  - tahan lama
  - jumlahnya terbatas (tidak berlebihan)
  - bendanya mempunyai mutu yang sama

## a) Uang sebagai Alat Tukar →

Fungsi uang sebagai alat tukar (medium of exchange) menunjukkan bahwa uang dapat digunakan untuk mempermudah pertukaran barang dan jasa.

## b) Uang sebagai Satuan Hitung→

Uang dikatakan berfungsi sebagai satuan hitung (unit of account) karena uang dapat digunakan untuk menunjukan:

- Nilai berbagai macam barang/jasa yang diperjualbelikan (alat penunjuk harga).
- Besarnya kekayaan, dan
- Besar kecilnya pinjaman.

## c) Uang sebagai Penyimpan Nilai →

Uang dapat berfungsi sebagai alat penyimpan nilai (store of value) karena uang dapat digunakan untuk mengalihkan daya beli dari masa sekarang ke masa mendatang.

## d) Uang Sebagai Alat Pembayaran yang Tertunda→

Transaksi yang dilakukan dalam perekonomian banyak dilakukan dengan pembayaran yang ditunda, atau secara kredit. Para pembeli terlebih dahulu mendapatkan barangnya dan membayarnya di masa yang akan datang.

# Jenis Uang dan Uang Beredar

- Uang komoditas → uang yang memiliki nilai intrinsik, yaitu nilai yang tetap dimiliki oleh uang walaupun sudah tidak digunakan sebagai uang.  
Contoh uang komoditas ini adalah uang emas dan perak.
- Uang fiat → yaitu uang yang tidak memiliki nilai intrinsik.  
Contoh uang fiat: uang kartal (uang logam dan uang kertas)
- Kekayaan berlikuiditas tinggi → harta-harta yang bersifat uang, yaitu berbagai jenis kekayaan yang dapat ditukarkan dengan barang atau uang dalam waktu yang cepat dan tanpa terjadi kerugian
- Tabungan dan deposito berjangka → kekayaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang hampir sama tingginya dengan uang, yaitu mudah dicairkan menjadi uang.  
(tingkat likuiditas tinggi untuk tabungan dan deposito dengan jangka pendek menyebabkan mereka dinamakan sebagai uang kuasi atau hampir seperti uang (*near money*)).

# Permintaan terhadap Uang

Menurut Keynes, permintaan akan uang mempunyai 3 tujuan:

## **1. Transaksi**

- Dalam perekonomian modern, uang sangat penting dalam kegiatan transaksi karena sistem barter sudah tidak memungkinkan lagi untuk dilakukan. Faktor yang mempengaruhi permintaan uang untuk tujuan transaksi adalah faktor pendapatan. Semakin tinggi pendapatan, semakin tinggi pula permintaan uang untuk transaksi

## **2. Berjaga-jaga**

- Disamping untuk membiayai transaksi, permintaan akan uang juga bertujuan untuk berjaga-jaga. Karena masa depan tidak dapat diprediksi, maka masyarakat memerlukan uang untuk ditabung yang nantinya akan digunakan untuk menghadapi masalah-masalah yang mungkin timbul dimasa depan. Faktor yang mempengaruhi permintaan uang untuk berjaga-jaga adalah tingkat pendapatan, sama seperti faktor yang mempengaruhi permintaan uang untuk tujuan transaksi.

## **3. Spekulasi**

- Faktor yang mempengaruhi tindakan penggunaan untuk tujuan spekulasi adalah tinggi rendahnya tingkat suku bunga.

# Permintaan terhadap Uang

Menurut Keynes, permintaan akan uang mempunyai 3 tujuan:

## **1. Transaksi**

- Dalam perekonomian modern, uang sangat penting dalam kegiatan transaksi karena sistem barter sudah tidak memungkinkan lagi untuk dilakukan. Faktor yang mempengaruhi permintaan uang untuk tujuan transaksi adalah faktor pendapatan. Semakin tinggi pendapatan, semakin tinggi pula permintaan uang untuk transaksi

## **2. Berjaga-jaga**

- Disamping untuk membiayai transaksi, permintaan akan uang juga bertujuan untuk berjaga-jaga. Karena masa depan tidak dapat diprediksi, maka masyarakat memerlukan uang untuk ditabung yang nantinya akan digunakan untuk menghadapi masalah-masalah yang mungkin timbul dimasa depan. Faktor yang mempengaruhi permintaan uang untuk berjaga-jaga adalah tingkat pendapatan, sama seperti faktor yang mempengaruhi permintaan uang untuk tujuan transaksi.

## **3. Spekulasi**

- Faktor yang mempengaruhi tindakan penggunaan untuk tujuan spekulasi adalah tinggi rendahnya tingkat suku bunga.

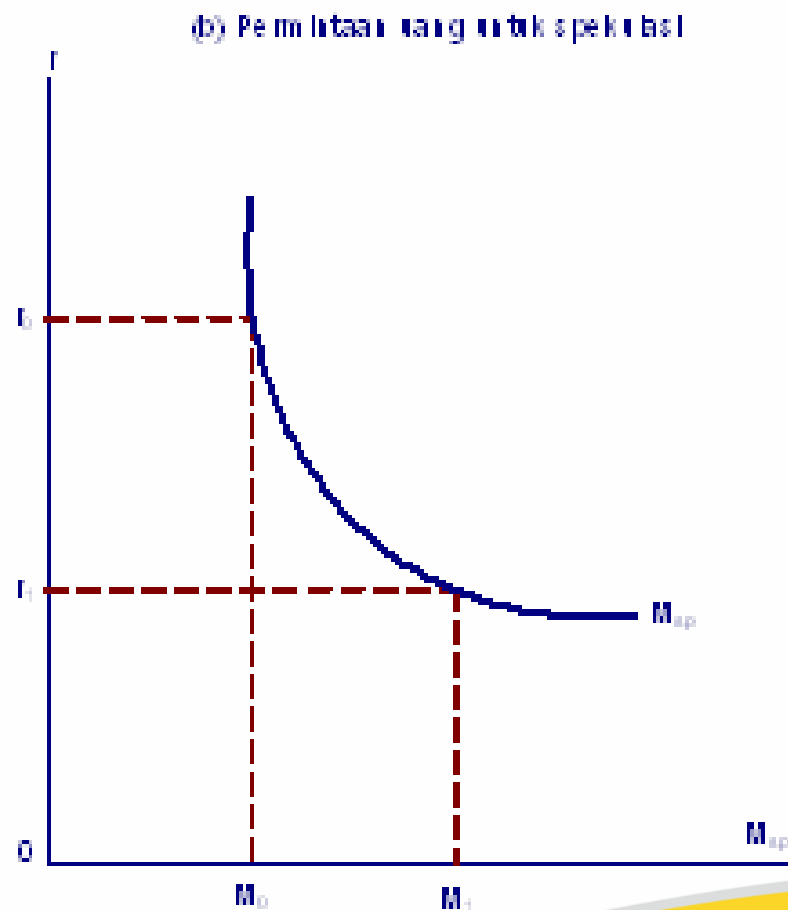
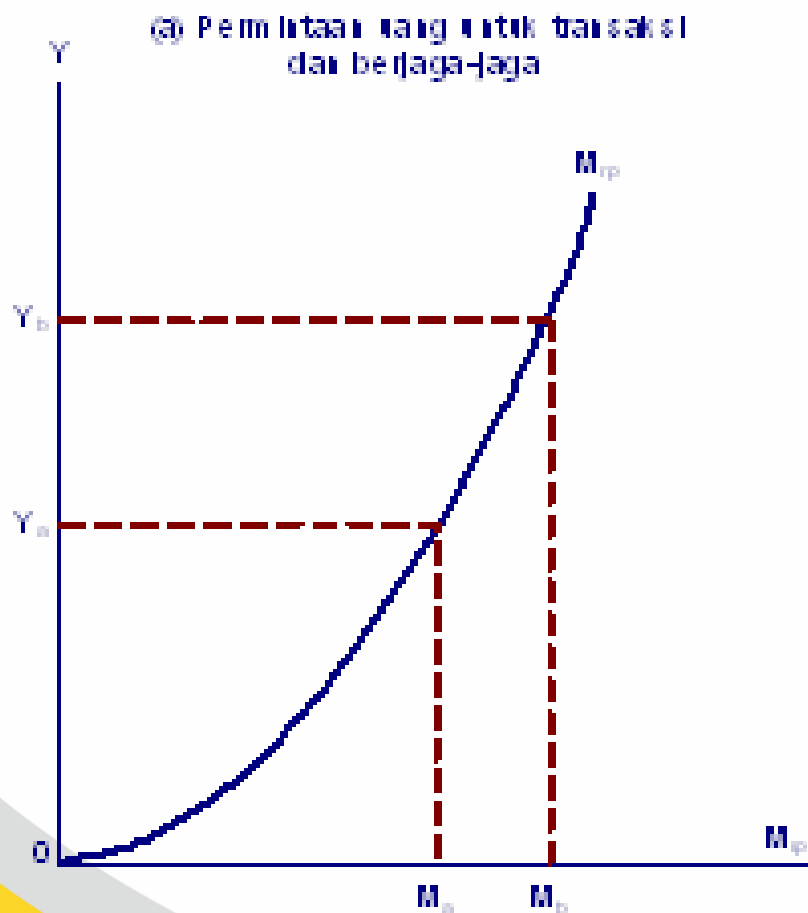
# Permintaan terhadap Uang

Faktor yang mempengaruhi masing-masing tujuan permintaan uang ini berbeda-beda → permintaan uang untuk tujuan transaksi dan berjaga-jaga lebih dipengaruhi oleh faktor pendapatan nasional—semakin tinggi pendapatan, semakin besar permintaan uang untuk tujuan transaksi dan berjaga-jaga.

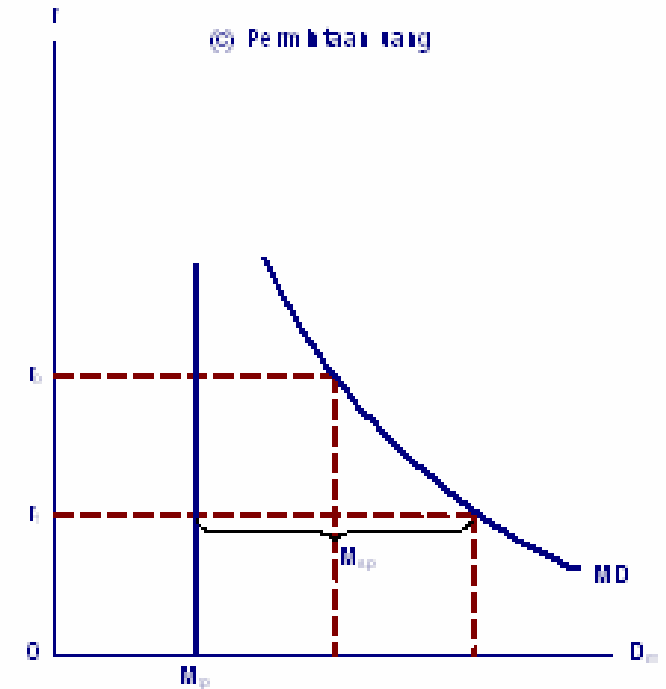
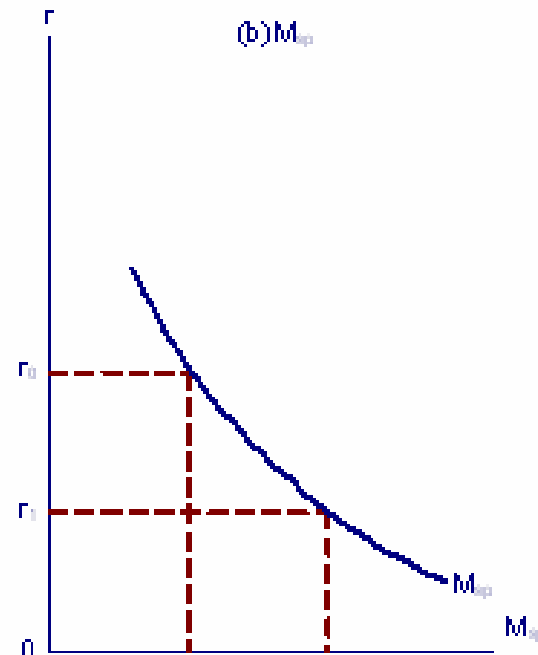
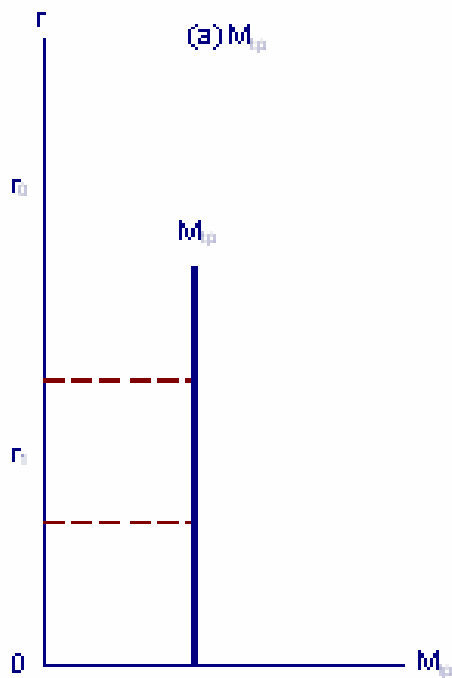
- Permintaan akan uang untuk tujuan → **Transaksi** →  $M_{tp} = f(Y)$   
( $M_{tp}$  adalah permintaan uang untuk tujuan transaksi, dan  $Y$  adalah pendapatan)

- Permintaan akan uang untuk tujuan → **Spekulasi** →  $M_{sp} = f(r)$   
Permintaan uang untuk tujuan spekulasi dipengaruhi oleh faktor suku bunga  
( $M_{sp}$  adalah permintaan uang untuk tujuan spekulasi, dan  $r$  adalah tingkat suku bunga)

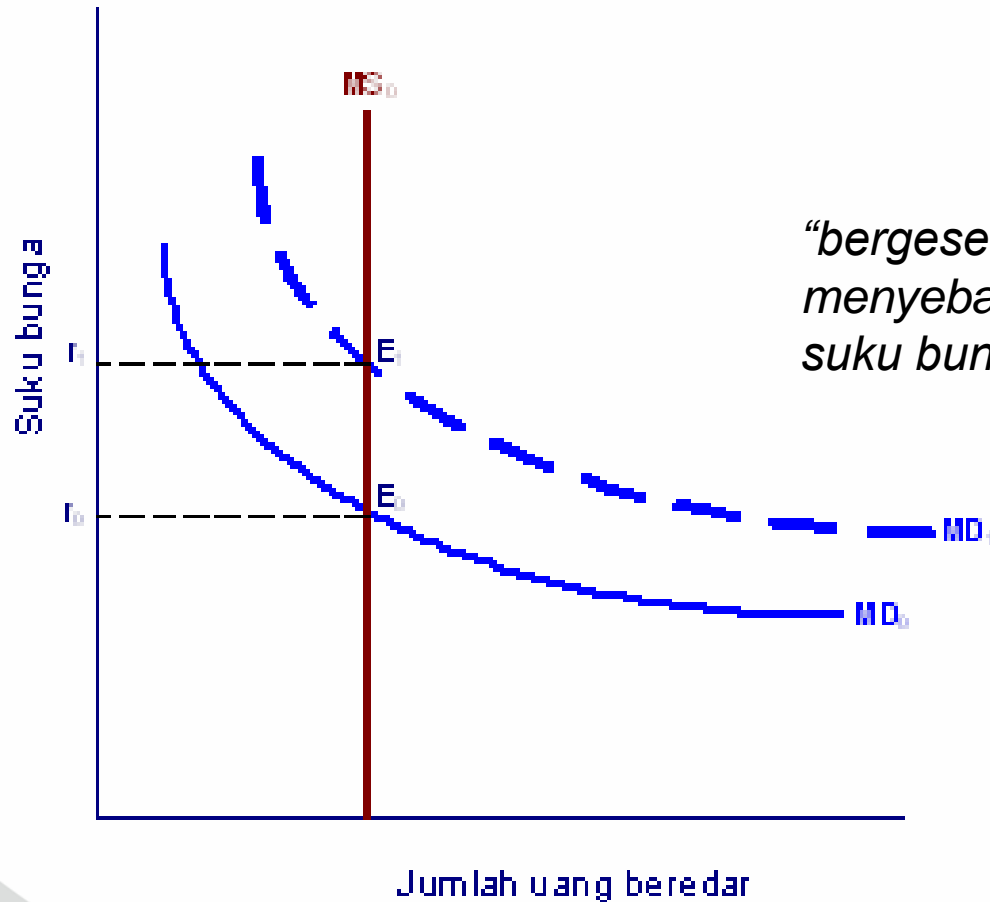
## Hubungan antara Masing-masing Jenis Permintaan Uang dengan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya



# Gambar Kurva Permintaan Uang Total dalam Perekonomian



# Efek Perubahan Permintaan Uang terhadap Suku Bunga



*“bergesernya permintaan akan uang dapat menyebabkan terjadinya perubahan tingkat suku bunga riil”.*

## Penawaran Uang: Pandangan Klasik

Teori keuangan ini dibedakan menjadi dua:

1. Teori kuantitas (*quantity theory of money*) dan
2. Teori keseimbangan tunai (*cash balance theory*).

Kedua teori tersebut mempunyai pandangan yang sama, yaitu: *”perubahan dalam penawaran uang akan menimbulkan perubahan yang sama persentasinya dengan tingkat harga. Kenaikan penawaran uang akan menaikkan harga pada tingkat yang sama dan penurunan penawaran uang akan menurunkan harga juga pada tingkat yang sama”*

# Penawaran Uang: Pandangan Klasik

## *(Teori kuantitas /Quantity Theory of Money)*

Teori kuantitas uang umumnya dijelaskan dengan menggunakan persamaan pertukaran:

$$M.V = P.Y$$

*Pada persamaan tersebut, M diartikan sebagai kuantitas uang dalam pengertian yang sempit (M1), yaitu jumlah mata uang dalam peredaran ditambah uang bank. Besaran V ditentukan oleh seberapa sering uang yang tersedia berpindah tangan dalam masyarakat dalam satu tahun tertentu. Jika dalam satu tahun penawaran uang yang digunakan dalam transaksi sebanyak lima kali maka nilai V adalah lima. Untuk variabel P, karena dalam perekonomian terdapat beribu macam barang dengan tingkat perubahan harga yang berbeda, maka hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa tingkat harga yang digunakan dalam persamaan identitas ini adalah harga dalam bentuk indeks harga. Variabel Y merupakan variabel jumlah output dalam perekonomian dalam bentuk nilai riil (dalam bentuk kuantitas) dan bukan nilai nominal (dalam satuan mata uang), serta meliputi barang-barang jadi maupun barang setengah jadi. Variabel Y ini pada dasarnya merupakan PDB riil, dan hasil kali PY berarti merupakan PDB nominal.*

Teori kuantitas uang → Irving Fisher : ***“perubahan dalam penawaran uang akan menimbulkan perubahan yang sama tingkatannya terhadap harga-harga, dan perubahan kedua variabel tersebut adalah ke arah yang sama”.***

# Penawaran Uang: Pandangan Klasik

## *(Teori kuantitas /Quantity Theory of Money)*

Pandangan dari teori kuantitas didasarkan pada dua asumsi:

### 1. Laju peredaran uang ( $V$ ) adalah tetap

- Laju peredaran uang bergantung pada beberapa faktor seperti sistem pembayaran gaji, ciri kegiatan perdagangan, efisiensi sistem pengangkutan dan kepadatan penduduk. Karena dalam jangka pendek faktor-faktor tersebut tidak mengalami perubahan, maka cara-cara masyarakat untuk menggunakan uang dan berbelanja juga tidak akan berubah.

### 2. Kesempatan kerja penuh selalu tercapai dalam ekonomi

- Jumlah barang-barang adalah tetap dan tidak dapat ditambah karena kesempatan kerja penuh selalu tercapai. Selain itu penawaran tidak akan pernah berkurang dari produksi barang pada kesempatan kerja penuh, karena setiap barang yang diproduksi akan dibeli masyarakat (*supply creates its own demand*). Sehingga untuk memaksimalkan keuntungan, mereka akan selalu memproduksi barang di tingkat kesempatan kerja penuh. Artinya  $T$  adalah tetap jumlahnya.

***“Implikasinya, jika terjadi perubahan pada  $M$  maka ia hanya akan mengubah nilai  $P$  pada tingkat yang sama dengan perubahan  $M$ ”.***

# Penawaran Uang: Pandangan Klasik

## *(Teori keseimbangan Tunai/Cash Balance Theory).*

Teori keseimbangan uang tunai dikembangkan oleh Alfred Marshall (*Moneteris*) .

Teori keseimbangan tunai → berpendapat perubahan dalam penawaran uang akan menimbulkan perubahan harga-harga yang sama tingkatnya.

Teori ini menggunakan persamaan:  $M = k.P.T$

( $M$ ,  $P$ ,  $T$  mempunyai arti yang sama dengan teori kuantitas uang, dan  $k$  adalah bagian dari pendapatan masyarakat yang tetap dipegang oleh mereka dalam bentuk tunai)

Pendapat moneteris → pemerintah perlu mengatur penawaran uang agar dapat menghindari inflasi dan mencapai perekonomian yang kuat. Oleh karenanya kebijakan moneter adalah alat yang paling tepat untuk mengendalikan kegiatan ekonomi.

## Kritik terhadap *Teori kuantitas*

### 1. *Pemisalan bahwa $Y$ tetap kurang tepat*

Hal ini dikarenakan kesempatan kerja penuh tidak selalu tercapai dalam perekonomian, yang banyak berlaku adalah kegiatan ekonomi yang tidak menggunakan faktor-faktor produksi secara penuh dan menyebabkan pengangguran. Sehingga jumlah barang-barang ( $T$ ) masih bisa ditambah.

### 2. *Laju peredaran uang tidak selalu tetap dalam jangka pendek dan jangka panjang*

Terdapatnya faktor lain yang mempengaruhi laju peredaran uang, diantaranya inflasi dan pengangguran yang tinggi. Tingkat pengangguran yang tinggi mengurangi pengeluaran masyarakat sehingga mengurangi laju peredaran uang.

### 3. *Hubungan antara penawaran uang dan harga lebih rumit dari yang diterangkan oleh teori kuantitas.*

Persamaan  $MV = PT$  tidak dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana perubahan penawaran uang akan mempengaruhi harga dan jumlah produksi barang dan jasa, saat menghadapi masalah pengangguran.

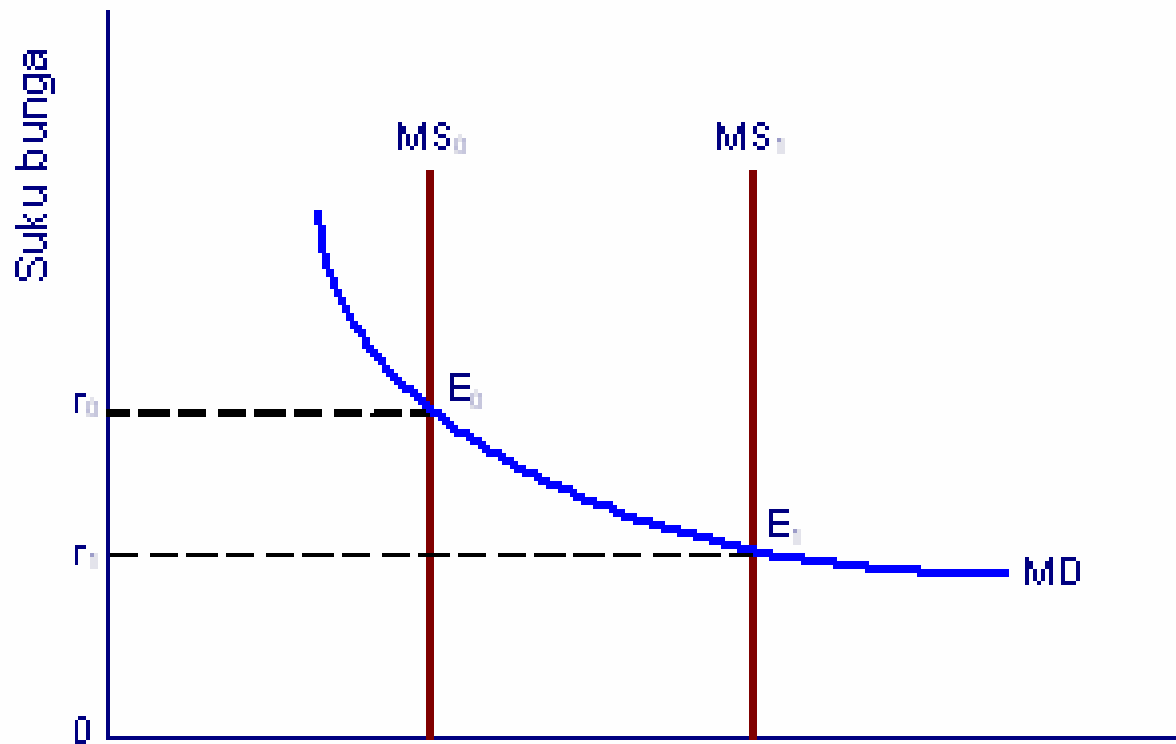
### 4. *Teori kuantitas hanya memperhatikan fungsi uang sebagai alat untuk mempermudah kegiatan tukar menukar dan transaksi dengan menggunakan uang.*

### 5. *Teori kuantitas mengabaikan efek perubahan penawaran uang terhadap suku bunga*

Hal ini disebabkan dalam teori klasik suku bunga ditentukan oleh penawaran tabungan dan permintaan tabungan untuk investasi. Sedangkan menurut Keynes, penawaran uang dapat mempengaruhi suku bunga.

# Penawaran Uang: Pandangan Modern

Kurva permintaan dan penawaran uang dalam perekonomian dan bagaimana kedua faktor tersebut menentukan suku bunga.



Permintaan dan penawaran uang

Bank sentral dapat didefinisikan → suatu lembaga keuangan yang diberi tanggung jawab untuk menjaga kestabilan harga, mengatur dan mengawasi kegiatan lembaga – lembaga keuangan, dan menjaga kestabilan neraca pembayaran → bank sentral memiliki otoritas dalam membuat kebijakan moneter.

## **Perbedaan Kegiatan Bank Sentral dan Bank Umum**

1. Dalam perekonomian hanya terdapat satu bank sentral
2. Kepemilikan Bank
3. Tujuan Kegiatan
4. Kekuasaan untuk Mencetak Uang Kertas dan Logam

## Fungsi Utama Bank Sentral

1. Bank sentral sebagai bank kepada pemerintah
2. Bank sentral sebagai bank kepada bank umum
3. Mengawasi bank umum dan lembaga keuangan lainnya
4. Mengawasi kestabilan kurs valuta asing
5. Mencetak uang logam dan uang kertas

Tujuan dari kebijakan moneter adalah mempengaruhi jumlah penawaran uang dan suku bunga dalam perekonomian.

Tiga instrumen kebijakan yang digunakan oleh Bank Sentral:

## **1. Operasi Pasar Terbuka**

Bank Sentral dapat mempengaruhi penawaran atas jumlah uang dengan melakukan jual beli surat-surat berharga. Agar operasi pasar terbuka dapat terlaksana dengan baik, maka diperlukan dua jenis keadaan:

- Bank-bank perdagangan tidak memiliki kelebihan cadangan
- Dalam ekonomi telah tersedia cukup banyak surat-surat berharga yang dapat diperjualbelikan

## **2. Suku Bunga Diskonto**

Suku bank (suku bunga diskonto) merupakan salah satu instrumen dalam menjalankan kebijakan moneter kuantitatif, yaitu dengan cara mengubah suku bunga yang ditetapkan oleh bank sentral apabila bank umum meminjam atau mendiskontokan surat berharga ke bank sentral.

## **3. Giro Wajib Minimum**

Jika sebagian besar bank-bank perdagangan mempunyai kelebihan cadangan dana, maka hal efektif yang dapat dilakukan bank sentral adalah dengan menaikkan tingkat cadangan minimum. Sehingga bila cadangan minimum jumlahnya dinaikkan maka kelebihan cadangan dana bank-bank perdagangan akan dihapuskan.